

Sistem Pendukung Keputusan Dalam Seleksi Penerima Zakat Dengan Metode SAW (Simple Additive Weighting) Pada Yayasan Cinta Quran

¹ Ilham Aristanto, ² Samsuri Yahya, ³ Dwi Susanto

^{1,2,3} Program Studi Informatika, STIKom El Rahma

E-mail: ¹ ilhamaristanto@stikomelrahma.ac.id, ² samsuriyahya@stikomelrahma.ac.id,

³ dw.susanto@stikomelrahma.ac.id

ABSTRACT

Cinta Quran Foundation is a social institution that distributes Ziswaf trusts (zakat, infaq, waqaf). Where there are several distribution programs, one of which is the 100% Zakat program which is intended to distribute zakat mandates. However, in determining the eligibility of zakat recipients, there are often inaccuracies in selecting them. Inaccuracies in selecting zakat recipients occur because they still provide subjective assessments or based on someone's decision. Subjective assessment occurs because the process of determining zakat recipients is still carried out semi-manually, rather than using a specific calculation method. This of course results in losses for people who are more entitled to receive zakat. Therefore, the author wants to provide a solution to the Cinta Quran Foundation for the Zakat100% program by creating a decision support system for determining zakat recipients using the web-based SAW (Simple Additive Weighting) method. In building a decision support system for determining zakat recipients, the author uses supporting tools with an Object Oriented system development methodology, the programming language used is PHP and MySQL as the database. A text editor used to write program code using Visual Studio Code. With this decision support system for determining zakat recipients, it is hoped that it can help determine the eligibility of zakat recipients more effectively and efficiently.

Keywords: Decision Support System, SAW Method, Zakat, Website, PHP.

ABSTRAK

Yayasan Cinta Quran merupakan lembaga sosial yang menyalurkan amanah Ziswaf (zakat, infaq, waqaf). Dimana terdapat beberapa program penyaluran, salah satunya adalah program Zakat 100% yang bertujuan untuk menyalurkan amanah zakat. Namun dalam menentukan kelayakan penerima zakat, seringkali terdapat ketidakakuratan dalam menyeleksi. Ketidaktepatan dalam memilih penerima zakat terjadi karena masih memberikan penilaian subjektif atau berdasarkan keputusan seseorang. Penilaian subjektif terjadi karena proses penetapan penerima zakat masih dilakukan secara semi manual, bukan menggunakan metode perhitungan tertentu. Hal ini tentu saja menimbulkan kerugian bagi orang yang lebih berhak menerima zakat. Oleh karena itu penulis ingin memberikan solusi kepada Yayasan Cinta Quran program Zakat 100% dengan membuat sistem pendukung keputusan penentuan penerima zakat dengan menggunakan metode SAW (Simple Additive Weighting) berbasis web. Dalam membangun sistem pendukung keputusan penentuan penerima zakat, penulis menggunakan alat pendukung dengan metodologi pengembangan sistem Berorientasi Objek, bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP dan MySQL sebagai databasenya. Editor teks yang digunakan untuk menulis kode program menggunakan Visual Studio Code. Dengan adanya sistem pendukung keputusan penentuan penerima zakat ini diharapkan dapat membantu menentukan kelayakan penerima zakat dengan lebih efektif dan efisien.

Kata Kunci: Sistem Pendukung Keputusan, Metode SAW, Zakat, Website, PHP.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi komputer saat ini sudah semakin pesat. pada awalnya komputer hanya digunakan untuk mengolah data atau penyajian informasi, namun kini seiring dengan perkembangannya, komputer mampu memberikan berbagai pilihan guna memudahkan aktivitas. Bahkan dalam banyak hal kehidupan manusia menggunakan bantuan komputer. Ini pun mendorong pemanfaatan teknologi komputer dibanyak bidang.

Pengaruh kuat dari perkembangan teknologi komputer ini, salah satunya adalah memungkinkan pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat. Adanya interaksi dari perangkat keras, perangkat lunak serta pengetahuan seorang pakar menghasilkan sistem pendukung keputusan (SPK) yang memungkinkan melakukan pengambilan keputusan. Sistem dapat

mengambil suatu keputusan sesuai dengan pertimbangan dari kriteria-kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Secara definisi sistem pendukung keputusan adalah suatu sistem yang digunakan untuk mengambil keputusan pada situasi semi terstruktur ataupun tidak terstruktur, dimana seseorang tidak mengetahui secara pasti bagaimana seharusnya sebuah keputusan diambil.

Pada penentuan penerimaan zakat ini, lembaga zakat kerap mengalami permasalahan dalam menyalurkan zakat yaitu ketidak tepatan dalam memilih penerima zakat (Subri, 2011). Hal itu terjadi karena pengelola zakat masih memberikan penilaian secara subjektif, yakni penentuan penerima zakat masih dilakukan secara manual atau berdasarkan keputusan dari seseorang, bukan menggunakan metode perhitungan tertentu (Subri, 2011).

Hal ini pula terjadi pada Cinta Quran Foundation sebagai lembaga sosial penyalur amanah Ziswaf (zakat, infaq, waqaf). Dimana pada proses pertamanya ialah pihak Cinta Quran Foundation melalu program Zakat 100% menaruh informasi penerimaan penyaluran zakat melalui kanal sosial media dan berdasarkan rekomendasi karyawan kantor. Selanjutnya calon penerima zakat (Mustahik) akan mengisi data pada form yang telah disediakan. Setelah data calon Mustahik diterima tim Zakat 100% data akan dikirim kepada Manager terkait untuk dilakukan penentuan pihak mana yang berhak menerima zakat dan mana yang tidak berhak menerima zakat. Proses penentuan inilah yang memakan waktu karena memproses data tersebut secara semi manual melalui Excel. Penilaiannya pun masih dilakukan subjektif atas dasar keputusan seseorang. Akibatnya kerap terjadi ketidak tepatan penerimaan zakat ataupun salah memprioritaskan mana yang didahulukan untuk disalurkan. Sebagaimana informasi yang didapatkan dari pihak internal saat sesi wawancara.

Dalam hal ini Cinta Quran Foundation sebagai lembaga sosial penyalur amanah haruslah berkerja secara objektif untuk menentukan calon penerima manfaat zakat. Melalui salah satu programnya yakni Zakat 100% hadir sebagai sarana dalam memudahkan orang yang berzakat (Muzakki) untuk menunaikan zakatnya serta mendistribusikannya kepada yang berhak menerima zakat (Mustahik).

Perlu adanya inovasi baru sebuah sistem pendukung keputusan yang mampu mengklasifikasi, guna memudahkan dalam penentuan penerima zakat agar bisa lebih efektif serta efisien dalam waktu dan objektif saat menentukan calon penerima zakat sesuai kriteria yang telah ditentukan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mempunyai gagasan untuk merancang sebuah website yang bisa mengatasi semua masalah tersebut di atas dan dipaparkan pada penulisan tugas akhir ini dengan judul **SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN DALAM SELEKSI PENERIMA ZAKAT DENGAN METODE SAW (SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING) PADA YAYASAN CINTA QURAN.**

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif, yang mencakup studi pustaka, kemudian dilakukan observasi dan pengumpulan data, selanjutnya analisa kuantitatif kebutuhan, kemudian dilakukan perancangan dan terakhir dilakukan pengujian system. Penelitian merupakan proses mengumpulkan data untuk dilakukan analisis yang bertujuan mencari suatu solusi dari permasalahan yang terjadi dengan menggunakan metode – metode ilmiah serta dilakukan secara sistematis dan logis.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Handayani (2020), Populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu

yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah Seluruh calon penerima zakat yang membutuhkan bantuan dari Yayasan Cinta Quran.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81), Sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini yaitu Sejumlah calon penerima zakat yang dipilih secara acak dari populasi yang mencakup berbagai kriteria seperti tingkat kebutuhan, kondisi ekonomi, dan kebutuhan lainnya.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu data berupa angka-angka yang dapat diolah dengan matematika dan diuji secara statistik melalui metode regresi linier berganda. Berikut metode yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Observasi (Pengamatan)

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan terhadap suatu objek dengan mengunjungi kantor Cinta Quran Foundation dengan pengamatan langsung untuk melihat proses yang sedang berjalan secara langsung sehingga dapat menghasilkan sebuah kesimpulan yang diharapkan. Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan terhadap bentuk penginputan data yang dilakukan serta sampai data tersebut dikirim kepada manajer terkait untuk mengecek mana yang layak menerima zakat.

2. Wawancara

Tahap wawancara peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan untuk melakukan proses tanya jawab secara langsung dengan narasumber atau admin untuk memperoleh informasi mengenai alur yang sedang berjalan saat itu. Dalam metode ini saya mewawancarai bagian *Officer* tim Zakat 100% di kantor Cinta Quran Foundation.

3. Tinjauan Pustaka

Tahapan pengumpulan data dengan cara studi pustaka, yaitu mencari referensi - referensi yang relevan dengan objek yang akan diteliti. Pencarian referensi dilakukan di perpustakaan, tempat penelitian. Menggunakan fasilitas internet. Setelah mendapat informasi - informasi yang dibutuhkan melalui referensi – referensi tersebut. Informasi yang didapatkan digunakan dalam penyusunan landasan teori, metodologi penelitian, serta pengembangan aplikasi secara langsung.

Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian. Desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, tanpa desain yang benar seorang peneliti tidak akan dapat melakukan penelitian dengan baik karena yang bersangkutan tidak mempunyai pedoman arah yang jelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini digunakan metode R&D karena hasil akhir dari penelitian ini adalah menghasilkan sebuah produk berupa software sistem pendukung keputusan penentuan penerima zakat. Produk kemudian diuji cobakan oleh tim zakat untuk dapat dilihat efektifitas penggunaan dan keakurasiannya. Apabila nanti sistem telah dapat benar-benar teruji, sistem ini bisa di-hosting agar bisa digunakan oleh tim zakat.

Selain menggunakan metode penelitian Research and Development (R & D) penelitian ini juga menggunakan pendekatan secara kuantitatif. Menurut Arikunto (2006: 12) mengemukakan

tentang penelitian kuantitatif yakni pendekatan penelitian yang banyak menggunakan angka-angka, mulai dari mengumpulkan data, penafsiran terhadap data yang diperoleh, serta pemaparan hasilnya.

Peneliti mengambil data primer. Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Data primer yang peneliti maksud pada tahap ini adalah pengambilan data secara langsung seperti data calon penerima zakat melalui pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan studi literatur.

Metode Simple Additive Weighting (SAW), Menurut (Kusumadewi, 2006), metode ini merupakan metode yang paling dikenal dan paling banyak digunakan orang dalam menghadapi situasi Multiple Aribut Decision Making (MADM). Metode ini mengharuskan pembuat keputusan menentukan bobot dari setiap atribut. Skor total untuk pembuat alternatif diperoleh dengan menjumlahkan seluruh hasil perkalian antara rating (yang dapat dibandingkan lintas atribut).

Rating tiap atribut haruslah bebas dimensi dalam arti telah melewati proses normalisasi sebelumnya. Metode SAW membutuhkan proses nomalisasi matriks keputusan (X) ke suatu skala yang dapat diperbandingkan dengan semua rating alternatif yang ada.

$$r_{ij} = \begin{cases} \frac{x_{ij}}{\text{Max } x_{ij}} & \text{jika } j \text{ atribut keuntungan (benefit)} \\ \frac{\text{Min } x_{ij}}{x_{ij}} & \text{jika } j \text{ atribut biaya (cost)} \end{cases}$$

Keterangan:

r_{ij} = Nilai rating kinerja ternormalisasi

x_{ij} = Nilai atribut yang dimiliki dari setiap kriteria.

$\text{Min } x_{ij}$ = Nilai terbesar dari setiap kriteria

$\text{Max } x_{ij}$ = Nilai terkecil dari setiap kriteria

Benefit = Jika nilai terbesar adalah terbaik nilai terkecil adalah terbaik

Cost = Jika nilai terkecil adalah terbaik nilai terbesar adalah terbaik

Analisa

Pada tahapan ini penulis melakukan Analisa terhadap kriteria, menentukan jenis kriteria (benefit atau Cost) Serta melakukan konversi jika kriteria punya data crips:

Tabel 1. Daftar Kriteria

No	Kriteria	Jenis Kriteria	Data Crips
1	Status Keluarga (K1)	Benefit	Ya
2	Pekerjaan (K2)	Cost	Ya
3	Penghasilan Keluarga (K3)	Cost	Ya
4	Jumlah Tanggungan (K4)	Benefit	Ya
5	Tempat Tinggal (K5)	Cost	Ya
6	Fasilitas (K6)	Cost	Ya
7	Status Pengajuan (K7)	Cost	Ya

1. Status Keluarga (K1)

Kriteria yang pertama dalam penelitian ini adalah status keluarga. Terdapat 3 golongan dalam kriteria status keluarga yaitu yatim piatu, yatim/piatu dan dhuafa, dengan nilai sebagai berikut.

Tabel 2. Kriteria Status Keluarga

Status Keluarga	Nilai
Yatim Piatu	3
Yatim/Piatu	2
Dhuafa	1

2. Pekerjaan (K2)

Kriteria kedua adalah pekerjaan. Kriteria ini digolongkan menjadi dua yakni bekerja dan tidak bekerja, dengan nilai sebagai berikut.

Tabel 3. Kriteria Pekerjaan

Status Keluarga	Nilai
Bekerja	2
Tidak Bekerja	1

3. Penghasilan Keluarga (K3)

Kriteria ketiga adalah penghasilan keluarga, dibagi menjadi 3 golongan. Golongan pertama adalah untuk keluarga yang berpenghasilan dibawah Rp.500.000. Golongan kedua adalah untuk keluarga yang berpenghasilan antara Rp.500.000 sampai Rp.1.000.000. Golongan ketiga adalah untuk keluarga dengan penghasilan diatas Rp.1.000.000 seperti tabel 4.

Tabel 4. Kriteria Penghasilan Keluarga

Penghasilan Keluarga	Nilai
$K \leq 500.000$	1
$500.000 \leq 1.000.000$	2
$K > 1.000.000$	3

4. Jumlah Tanggungan (K4)

Kriteria status keluarga dibagi menjadi 3 golongan. Golongan pertama adalah untuk keluarga yang memiliki tanggungan berjumlah diatas 7 orang. Golongan kedua adalah untuk keluarga yang memiliki tanggungan antara 2 sampai 6 orang. Sedangkan untuk golongan ketiga adalah untuk keluarga yang memiliki tanggungan berjumlah 1 orang.

Tabel 5. Kriteria Jumlah Tanggungan

Jumlah Tanggungan	Nilai
$K > 7$	3
$2 \leq 6$	2
1	1

5. Tempat Tinggal (K5)

Kriteria selanjutnya adalah tempat tinggal, yang dilihat dari kondisi tempat tinggal. Dibagi ke dalam 3 golongan yakni layak, biasa dan tidak layak dengan nilai sebagai berikut.

Tabel 6. Kriteria Tempat Tinggal

Tempat Tinggal	Nilai
Tidak Layak	1
Biasa	2
Layak	3

Berikut ini merupakan tabel Alternatif yang akan dilakukan penilaian sesuai dengan kriteria yang telah disebutkan pada bagian sebelumnya.

Tabel 7. Data Alternatif

Alternatif	Kriteria						
	Status Keluarga	Pekerjaan	Penghasilan	Jumlah Tanggungan	Tempat Tinggal	Fasilitas	Status Pengajuan
Mustahik A	yatim piatu	Tidak Bekerja	450	8	tidak layak	tidak mewah	tidak pernah
Mustahik B	piatu	Bekerja	900	9	biasa	tidak mewah	tidak pernah
Mustahik C	yatim	Bekerja	1.000.000	2	layak	biasa	tidak pernah
Mustahik D	Dhuafa	Bekerja	5.000.000	1	layak	mewah	pernah

Selanjutnya data Alternatif yang ada dikonversikan dan disesuaikan dengan tabel informasi analisa di atas, maka akan menghasilkan data sebagai berikut.

Tabel 8. Data Hasil Analisa

Alternatif	Kriteria						
	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7
Mustahik A	3	1	1	3	1	1	1
Mustahik B	2	2	2	3	2	1	1
Mustahik C	2	2	2	2	3	2	1
Mustahik D	1	2	3	1	3	3	2

BlackBox Testing

Berikut ini adalah tahapan pengujian *Blackbox Testing* dengan menguji fungsistem. Adapun hasilnya terdapat pada tabel berikut:

Tabel 9. Tabel *BlackBox Testing*

No	Kasus	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Pengujian	Keterangan
1	<i>Login Admin/User</i>	Memasukan <i>Username</i> dan <i>Password</i> Jika Berhasil <i>Login</i> sistem akan menampilkan halaman utama	Sistem berhasil <i>Login</i> & masuk ke tampilan halaman utama	Valid
2	Menu Utama	Menampilkan data kriteria, data sub kriteria, data alternatif, data penilaian, data perhitungan, data hasil akhir, data user, data profile dan keluar aplikasi	Sistem berhasil menampilkan semua menu	Valid
3	Data Kriteria	Mampu menambahkan, mengedit, menghapus, mencari dan menampilkan data kriteria	Sistem berhasil menambahkan, mengedit, menghapus, mencari dan menampilkan data kriteria	Valid
4	Data Sub Kriteria	Mampu menambahkan, mengedit, menghapus dan menampilkan data sub kriteria	Sistem berhasil menambahkan, mengedit, menghapus dan menampilkan data sub kriteria	Valid
5	Data Alternatif	Mampu menambahkan, mengedit, menghapus, mencari dan menampilkan data alternatif	Sistem berhasil menambahkan, mengedit, menghapus, mencari dan menampilkan data alternatif	Valid
6	Data Penilaian	Mampu menambahkan dan mengedit penilaian	Sistem berhasil menambahkan dan mengedit penilaian	Valid
7	Data Perhitungan	Mampu menampilkan alur perhitungan tiap data	Sistem berhasil menampilkan alur perhitungan tiap data	Valid
8	Data Hasil Akhir	Mampu menampilkan laporan hasil tiap data dan dapat mencetak	Sistem berhasil menampilkan laporan hasil tiap data dan dapat mencetak	Valid
9	Data User	Mampu menambahkan, mengedit, menghapus, mencari dan menampilkan data <i>User</i>	Sistem berhasil menambahkan, mengedit, menghapus, mencari dan menampilkan data <i>User</i>	Valid
10	Data Profile	Mampu mengedit data profile pengguna	Sistem berhasil mengedit data profile pengguna	Valid

User Acceptance Test (UAT)

Berikut ini adalah tahapan pengujian yang melibatkan pengguna atau pihak yang berkepentingan untuk memastikan bahwa sistem yang dikembangkan memenuhi kebutuhan dan diharapkan oleh pengguna. Dalam konteks Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Kelayakan Zakat, UAT akan membantu memastikan bahwa aplikasi dapat berfungsi dengan baik dan memberikan keputusan yang akurat dalam menentukan kelayakan zakat. Berikut adalah beberapa pertanyaan yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 10. Tabel *User Acceptance Test*

No	Pertanyaan
1	Apakah alur dari sistem ini mudah dipahami dan digunakan?
2	Apakah tampilan pada sistem menarik untuk dilihat?
3	Apakah elemen-elemen yang digunakan terlihat jelas dan mudah dipahami?
4	Apakah halaman login dapat berjalan dengan baik?
5	Apakah halaman lain, seperti halaman kriteria, alternatif, penilaian, perhitungan dan hasil berjalan dengan baik?
6	Apakah alur perhitungan pada sistem mudah dipahami?
7	Apakah hasil pada laporan sesuai dengan yang sudah ditentukan?
8	Apakah pesan informasi saat terjadi kesalahan mudah dipahami?
9	Apakah aplikasi menghasilkan hasil keputusan yang akurat sesuai data yang ditambahkan?
10	Apakah pengguna dapat dengan mudah memahami dan membaca hasil keputusan yang ditampilkan aplikasi?

Setelah menyelesaikan tahap penyusunan tabel Pertanyaan *User Acceptance Test (UAT)*, langkah berikutnya adalah menyusun tabel Hasil *User Acceptance Test (UAT)* yang berisi evaluasi dari pengguna atau user yang terlibat dalam uji coba. Dalam rangkaian tes tersebut, penulis melibatkan 5 orang pengguna yang secara representatif mencerminkan pengguna akhir yang akan menggunakan sistem ini.

Tabel Hasil *User Acceptance Test* (UAT) di bawah ini menggambarkan hasil dari evaluasi yang kami kumpulkan. Tabel ini memberikan gambaran tentang bagaimana aplikasi ini diterima oleh pengguna. Tabel dibawah memperlihatkan data-data yang relevan, termasuk hasil pengujian, masukan dari pengguna, serta kesimpulan yang dapat diambil dari tes ini. Dengan tabel ini, penulis berharap dapat memberikan informasi yang jelas dan ringkas mengenai respon pengguna terhadap sistem ini. Data yang penulis kumpulkan dari tes ini akan menjadi acuan penting dalam proses pengembangan selanjutnya. Berikut adalah hasil dari pengujian *User Acceptance Test* (UAT).

No	Kasus	Bobot Nilai				
		SS	S	R	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Apakah alur dari sistem ini mudah dipahami dan digunakan?	1	3	1	0	0
2	Apakah tampilan pada sistem menarik untuk dilihat?	2	2	1	0	0
3	Apakah elemen-elemen yang digunakan terlihat jelas dan mudah dipahami?	3	2	0	0	0
4	Apakah halaman login dapat berjalan dengan baik?	2	3	0	0	0
5	Apakah halaman lain, seperti halaman kriteria, alternatif, penilaian, perhitungan dan hasil berjalan dengan baik?	0	5	0	0	0
6	Apakah alur perhitungan pada sistem mudah dipahami?	0	4	1	0	0
7	Apakah hasil pada laporan sesuai dengan yang sudah ditentukan?	0	4	1	0	0
8	Apakah pesan informasi saat terjadi kesalahan mudah dipahami?	2	3	0	0	0
9	Apakah aplikasi menghasilkan hasil keputusan yang akurat sesuai data yang ditambahkan?	0	4	1	0	0
10	Apakah pengguna dapat dengan mudah memahami dan membaca hasil keputusan yang ditampilkan aplikasi?	3	2	0	0	0
Total		13	32	5		

Kemudian setelah menyusun tabel Pertanyaan dan tabel Hasil *User Acceptance Test* (UAT), kami dapat menyimpulkan bahwa pengujian sistem ini membuktikan kemudahan pengguna. Pada saat pengujian, pengguna merasa bahwa aplikasi ini mempermudah proses penggunaan, bekerja dengan baik dan memberikan hasil yang akurat sehingga mempermudah pekerjaan. Mereka dapat dengan mudah menginput data yang diperlukan untuk menghasilkan nilai sistem tersebut. Mereka merasa bahwa hasil yang diberikan oleh aplikasi ini memberikan informasi yang relevan dan dapat digunakan sebagai panduan dalam pengambilan keputusan penentuan kelayakan zakat.

Dalam pengujian diatas, dengan adanya 10 pertanyaan dan 5 responden, maka dapat disimpulkan bahwa total poin keseluruhan adalah 50, dan total responden yang menjawab “Sangat Setuju” sebanyak 13 poin, “Setuju” sebanyak 32 poin dan “Ragu-ragu” sebanyak 5 poin. maka berikut merupakan perhitungannya. Dari tabel dan grafik Hasil *User Acceptance Test* (UAT) tersebut, dapat diperoleh hasil berikut: 26% responden menjawab "Sangat Setuju", 64% responden menjawab "Setuju", dan 10% responden menjawab "Ragu-Ragu".

Berdasarkan kesimpulan dari hasil *User Acceptance Test* (UAT) di atas, dapat disimpulkan bahwa aplikasi Sistem Pendukung Keputusan ini memiliki tampilan yang menarik. Halaman dan formulir dalam aplikasi ini berfungsi dengan baik dan mudah dipahami oleh pengguna. Namun, terdapat beberapa area yang perlu ditingkatkan, seperti alur pembuatan laporan juga akurasi pada hasil. Dengan melakukan perbaikan pada aspek-aspek tersebut, diharapkan aplikasi ini dapat meningkatkan efisiensi pekerjaan bagi pengguna.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada pembahasan bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Efisiensi dalam menentukan kelayakan zakat: Aplikasi ini berhasil meningkatkan efisiensi dalam menentukan kelayakan penerimaan zakat. Proses penilaian dapat dilakukan dengan lebih cepat dan mudah melalui sistem ini, menggantikan proses manual yang memakan waktu dan rentan terhadap kesalahan.

2. Keputusan yang akurat: Dengan menggunakan sistem ini, keputusan dalam menentukan kelayakan penerima zakat dapat dibuat dengan lebih akurat dan terinformasi. Data yang dikumpulkan dan diproses melalui aplikasi memberikan dasar yang kuat untuk memilih calon penerima zakat sesuai kriteria.

SARAN

Terdapat saran yang dapat dilakukan untuk menambahkan hal – hal yang dapat melengkapi sistem informasi manajemen risiko proyek ini kedepannya. Saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pertimbangkan untuk mengembangkan model SPK yang lebih kompleks atau mengintegrasikan metode pengambilan keputusan lainnya seperti AHP atau TOPSIS untuk meningkatkan akurasi dan efektivitas.
2. Teliti lebih lanjut penentuan bobot kriteria dalam metode SAW untuk memastikan kontribusi yang sesuai. Libatkan ahli terkait di bidang zakat dan kesejahteraan sosial untuk pengoptimalan bobot kriteria.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Muri Yusuf (2005) Metodologi Penelitian (Dasar-Dasar Penyelidikan Ilmiah). Padang: UNP Press
- A.S Rosa , dan M.Shalahuddin. (2014). Rekayasa Perangkat Lunak Struktur dan Abubakar, dkk. (2011). Manajemen Organisasi Zakat. Malang : Madani.
- Andri Kristanto. (2008). Perancangan Sistem Informasi dan aplikasinya. Yogyakarta: Gava Media
- Arikunto, Suharsimi. (2010). Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek. Jakarta: Berorientasi Objek. Bandung : Informatika
- Creswell, J. W. (2010). Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan
- Edhy Sutanta. (2003). Sistem Informasi Manajemen. Graha Ilmu. Yogyakarta. Gema Insani.
- Hafidhuddin, Didin. (2008). Zakat dalam Perekonomian Modern. Depok:
- Hakim, Novie Cyntha Dewi. (2015). “Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan
- Hasan, M.Iqbal. (2002). Pokok-pokok materi pengambilan keputusan. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia..